

DAFTAR PUSTAKA

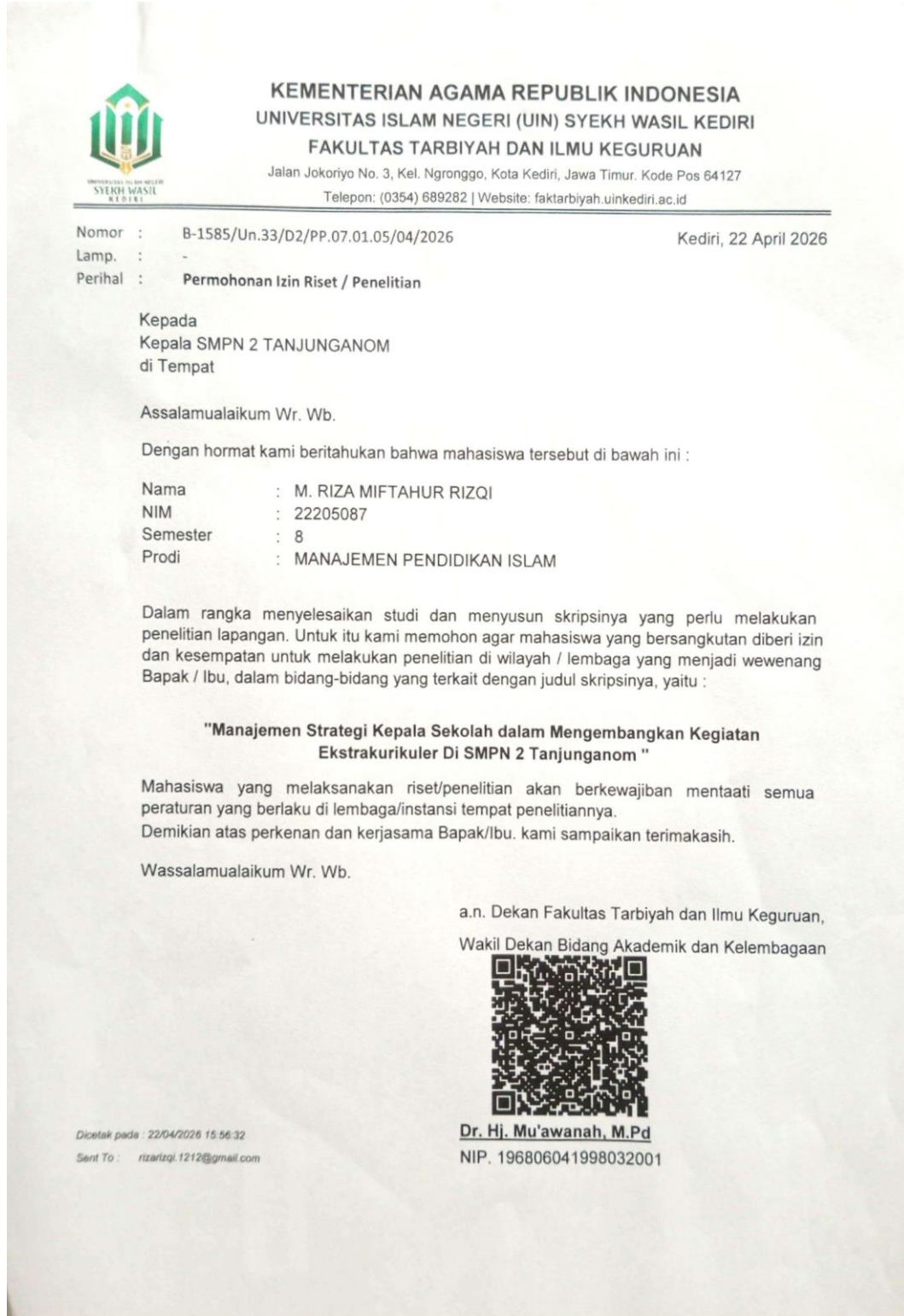
- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan bakat dan minat peserta didik di madrasah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 3(2).
- Afifah, A. N. (2024). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Falah Silo Jember*. (Skripsi). Jember: UIN KHAS Jember.
- Akbar, Hadian. (2024) "Pengembangan Program Ekstrakurikuler Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 2
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, M. R. (2023). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 5 Tulungagung*. (Skripsi). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hartina, D., dan A. Siahaan. (2024) "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas." *Journal of Education Research* 5, no. 2
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1117>
- Hasanah, N. (2020). *Implementasi Manajemen Strategis dalam Pengembangan Ekstrakurikuler di SMPN 4 Jombang*. (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hayudiyani, M. (2023) "Evaluasi Program Ekstrakurikuler untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 22, no. 1
- Jauch, L. R., & Glueck, W. F. (1998). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maharani, S. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di SMPN 1 Jetis Mojokerto*. (Skripsi). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, T. (2014). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nufriadi, A., dan A. Mhd. Syafii. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 3
- Purnomo, N. H. (2021). *Forecasting the future of Islamic Educational Management study program: Projection of needs for lecturers*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Purnomo, N. H. (2019). *Implementasi teknik proyeksi pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri 2018/2019–2027/2028*. EduDeena: Journal of Islamic Religious Education.
- Nurmansyah, E. S., dan Burhan. (2023) "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SDN 081 Panyabungan." *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 1
- Rambe, H., dan M. Fadhli. (2024) "Peran Kepala Sekolah dan Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i2.689>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Rohman, F. (2021). *Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Darul Ulum Kediri*. (Skripsi). Kediri: IAIN Kediri.
- Rojak, A., C. Syaodih, W. R. Saputra, dan S. H. Sutisna. (2023) "Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik pada ekstrakurikuler pramuka di SDIT MTA Karawang." *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 1
- Setiyawan, B., dan A. Musthofa. (2021) "Konsep pendidikan karakter holistik melalui ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan Holistik* 13, no. 2
- Sobri, S., dkk. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, L. (2021). *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Lamongan*. (Skripsi). Lamongan: Universitas Islam Lamongan.
- Sundari, A. (2021) "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

A. Surat izin riset



B. Surat balasan dari sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
SMP NEGERI 2 TANJUNGANOM
 Ds. Malangsari, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64483
 Telp. (0358) 771330
 Website : <https://smpn2tanjunganom.sch.id>



SURAT KETERANGAN
 No. 420 / 437 / 411.301.51/ 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. BAMBANG NURHAJI
N I P	: 19671002 199802 1 002
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	: Kepala SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: M. RIZA MIFTAHUR RIZQI
Status	: Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Alamat Rumah	: Dsn, Wonosari Ds. Sumberkepuh Kec. Tanjunganom Nganjuk

Telah melakukan penelitian skripsi dalam melaksanakan tugas Mata Kuliah dengan judul:
“Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Tanjunganom Nganjuk”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjunganom, 30 Mei 2026
 Kepala SMPN 2 Tanjunganom



Drs. BAMBANG NURHAJI
 Pembina Tk. I
 NIP. 19671002 199802 1 002

CS Dipindai dengan CamScanner

C. Instrument Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator Kunci (Analisis)	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Analisis kondisi sekolah untuk mengembangkan ekstrakurikuler	1. Proses analisis kondisi sekolah (sarana prasarana, SDM, minat bakat siswa) 2. Analisis SWOT terkait pengembangan ekstrakurikuler 3. Identifikasi kebutuhan, potensi, dan kendala sekolah	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Pembina
2	Perumusan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler	1. Proses perumusan kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Pembina

		<p>2. Penyusunan program kerja tahunan</p> <p>3. Strategi perumusan program sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>4. Keterlibatan kepala sekolah, guru dan staf dalam perumusan</p>		
3	Pelaksanaan (Implementasi)	<p>1. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler</p> <p>2. Peran kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>3. Keterlibatan guru dalam</p>	<p>Wawancara, Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara, Observasi</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah dan Guru</p>

		kegiatan ekstrakurikuler		
4	Evaluasi	<p>1. Proses monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>2. Indikator keberhasilan (partisipasi, prestasi, dampak terhadap siswa)</p> <p>3. Identifikasi kendala dan tindak lanjut</p>	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah, Guru, Pembina

Instrumen Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. Kepala Sekolah

A. Analisis kondisi sekolah

1. Bagaimana bapak melakukan analisis awal terhadap kondisi sekolah sebelum mengembangkan atau merevisi program ekstrakurikuler?
2. Faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dalam pengembangan ekstrakurikuler di sekolah

ini?

3. Bagaimana Bapak mengidentifikasi minat, bakat, dan kebutuhan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler?

B. Perumusan

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi sekolah bagaimana sekolah merumuskan kegiatan ekstrakurikuler?
2. Berdasarkan hasil analisis kondisi sekolah kriteria apa yang digunakan untuk memilih dan merumuskan kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana memastikan bahwa program ekstrakurikuler selaras dengan visi-misi sekolah dan kurikulum terbaru?
4. Bagaimana penyusunan program kerja, jadwal, anggaran, dan penunjukan pembina ekstrakurikuler?
5. Bagaimana cara Anda memastikan program tersebut realistis dengan kondisi sekolah (anggaran, sarana, waktu)?
6. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan utama ketika menyusun program ekstrakurikuler tahunan?
7. Kapan proses perumusan program ekstrakurikuler dirumuskan?

C. Implementasi

1. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut di lapangan (koordinasi, motivasi siswa/guru, penyediaan fasilitas)?
2. Apa peran Bapak/Ibu secara langsung dalam mengawasi dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler?
3. Kendala apa yang sering muncul selama implementasi dan bagaimana cara mengatasinya?

D. Evaluasi

1. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi strategi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler (frekuensi, indikator, dan instrumen yang digunakan)?
2. Apa saja hasil evaluasi yang telah diperoleh mengenai partisipasi siswa, prestasi, dan dampak terhadap pengembangan potensi siswa?
3. Tindak lanjut apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah evaluasi (revisi program, pelatihan, penambahan fasilitas, dll.)?

2. Waka Kesiswaan/Kurikulum

A. Analisis kondisi sekolah

1. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam analisis kondisi sekolah dan perumusan strategi pengembangan ekstrakurikuler oleh kepala sekolah? Jelaskan prosesnya.
2. Bagaimana proses penentuan jenis kegiatan dan penyusunan jadwal yang dilakukan bersama kepala sekolah?
3. Bagaimana cara Anda memastikan program tersebut realistis dengan kondisi sekolah (anggaran, sarana, waktu)?

B. Perumusan

1. Bagaimana penyusunan program kerja, jadwal, anggaran, dan penunjukan pembina ekstrakurikuler?
2. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan utama ketika menyusun program ekstrakurikuler tahunan?
3. Bagaimana memastikan bahwa program ekstrakurikuler selaras dengan visi-misi sekolah dan kurikulum terbaru?

C. Implementasi

1. Bagaimana bapak/ibu mengkoordinasikan pelaksanaan ekstrakurikuler sehari-hari (penjadwalan, pembagian tugas pembina, struktur organisasi)?
2. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan motivasi pembina?
3. Apakah ada kolaborasi dengan pihak luar (dinas pemuda-olahraga, komunitas, sekolah lain)? Seberapa efektif kerjasama tersebut?

D. Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi strategi dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler (partisipasi, prestasi, dan kendala)?
2. Apa saja yang dievaluasi secara rutin (partisipasi siswa, prestasi lomba, perubahan karakter, kepuasan pembina/orang tua)?

3. Guru Pembina

A. Analisis kondisi sekolah

1. Apakah bapak/ibu pernah dilibatkan oleh kepala sekolah atau Waka Kesiswaan dalam analisis kondisi sekolah terkait ekstrakurikuler (misalnya mengisi kuesioner minat siswa, diskusi SWOT)?
2. Menurut pengalaman bapak/ibu sebagai pembina, apa kekuatan dan kelemahan utama kegiatan ekstrakurikuler yang Anda bina saat ini?
3. Apakah hasil analisis tersebut (minat siswa, fasilitas, dll.) benar-benar digunakan untuk menyusun program ekstrakurikuler?

B. Perumusan

1. Bagaimana penyusunan program kerja, jadwal, anggaran, dan penunjukan pembina ekstrakurikuler?
2. Bagaimana memastikan bahwa program ekstrakurikuler selaras dengan visi-misi sekolah dan kurikulum terbaru?
3. Apa indikator keberhasilan yang bapak/ibu ketahui untuk ekstrakurikuler yang bapak/ibu bina?

C. Implementasi

1. Bagaimana jadwal dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang Anda bina? Apakah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat kepala sekolah?
2. Seberapa besar dukungan yang Anda terima dari kepala sekolah/Waka dalam pelaksanaan sehari-hari (anggaran, sarana, pelatih tambahan)?
3. Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat melaksanakan ekstrakurikuler (motivasi siswa, waktu, fasilitas, dll.)
4. Apakah ada pelatihan atau pembinaan bagi guru pembina dari sekolah?

D. Evaluasi

1. Bagaimana mekanisme evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang Anda alami (apakah ada rapat rutin, observasi, atau survei)?
2. Apa saja yang biasanya dievaluasi (kehadiran siswa, prestasi, perkembangan karakter, kepuasan siswa)?
3. Bagaimana Anda mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler (foto, laporan, daftar hadir, prestasi)?

Rencana Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Analisis Kondisi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen analisis SWOT atau catatan kebutuhan siswa • Diskusi tim tentang kondisi fasilitas 	
2.	Perumusan Strategi Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen RKS/RKAS yang memuat program ekstrakurikuler • Visi-misi sekolah terkait ekstrakurikuler • Berita acara rapat perencanaan program ekskul 	
3.	Implementasi Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (latihan, interaksi guru-siswa) • Penggunaan fasilitas dan manajemen waktu • Sikap dan teladan guru pembina • Partisipasi siswa 	

4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Berita acara rapat evaluasi ekstrakurikuler• Buku prestasi siswa & sertifikat• Observasi perubahan perilaku siswa pasca kegiatan• Mekanisme monitoring kepala sekolah	
----	----------	--	--

D. Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Juara 2 SMANIWA CUP 4



E. Lampiran program kerja Pramuka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita persembahkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemampuan kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Program Kerja Gerakan Pramuka di Pangkalan SMP Negeri 2 Tanjunganom Tahun Pelajaran 2025 / 2026.

Program kerja ini merupakan pedoman pelaksanaan pembinaan peserta didik di Gugus Depan Gerakan Pramuka SMP Negeri 2 Tanjunganom Tahun Pelajaran 2025 / 2026.

Isi dari program kerja gerakan Pramuka ini dapat dikatakan masih belum sempurna, sehingga kekurangan ini menjadi dasar bahan untuk dikembangkan lagi di masa yang akan datang, sehingga dapat dihasilkan sesuatu pelaksanaan program kerja yang lebih mantap untuk mengembangkan kepramukaan diPangkalan SMP Negeri 2 Tanjunganom.

Adapun tolak ukur dari program kerja ini disusun berdasarkan sistematika yang sangat sederhana. Mudah-mudahan program kerja ini dapat direalisasikan dengan tepat pada sasarannya yaitu peserta didik. Kita menyadari bahwa semua program kerja yang telah disusun dan akan dilaksanakan dengan kemungkinan-kemungkinan yang ada pada waktu pelaksanaannya selalu ada hambatan walaupun tidak seluruhnya,sehingga seorang Pembina Pramuka mengambil jalan pintas agar semua programdapat dilaksanakan dengan baik.

Akhirnya, semoga Allah SWT selalu memberikan dan meridhoi segala perjuangan dan pengorbanan kita dalam membina peserta didik sebagai generasi penerus yang terampil, cerdas, disiplin, dan berakhlakul karimah.

Tanjunganom, Juli 2025

Pembina

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Landasan Hukum	1
	C. Pengertian	2
	D. Tujuan	2
	E. Sasaran	3
	F. Ruang Lingkup	3
	G. Struktur Organisasi	3
	H. Pelaksanaan Kegiatan	4
	I. Kepengurusan	4
BAB II	MEKANISME KERJA DAN ADMINISTRASI	5
	A. Mekanisme Kerja	5
	B. Pelaksanaan Latihan/Kegiatan	5
	C. Administrasi Gudep	5
BAB III	PROGRAM KERJA	7
	A. Bidang Kegiatan dan Latihan Peserta Didik	7
	B. Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa	7
BAB IV	ANGGARAN GUDEP	8
BAB V	PENUTUP	9

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggungjawab, serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan - kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah, yaitu dengan ekstrakurikuler. Jalur luar sekolah tersebut diantaranya adalah pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Gerakan Pramuka.

Pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salahsatu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah yang bersangkutan. Kegiatannya dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Untuk melaksanakan pendidikan kepramukaan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah telah diterbitkan surat Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor : 63 Tahun 2014, perihal Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka agar pendidikan kepramukaan benar-benar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dan dapat menunjang pencapaiantujuan pendidikan nasional.

Landasan Hukum

1. Keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka : Juncto, Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 1988 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka

B. Pengertian

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan kebutuhan lingkungan, dan juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian.
2. Pangkalan adalah tempat kedudukan Gugus Depan.
3. Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan kependuan nasional Indonesia yang merupakan satu-satunya wadah dan pembinaan generasi muda di bidang pendidikan kepramukaan.
4. Gugus Depan (GUDEP) satuan terkecil dari Gerakan Pramuka.
5. Pembina adalah guru di sekolah guru yang aktif dalam Gerakan Pramuka adalah pembina yang sama mempunyai hak untuk memberikan pembinaan.
6. Pembina GUDEP adalah guru yang diberi wewenang untuk memegang jalannya kegiatan Pramuka yang membawahi sekurang-kurangnya 400 orang atau 4 regu.
7. Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari siswa usia 10 tahun sampai dengan usia 15 tahun.

C. Tujuan

1. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler di bidang kepramukaan adalah wadah pembinaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip metodik kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan Negara Indonesia, agar :
 - a. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya
 - b. menjadi warga negara Indonesia yang ber-Pancasila, serta dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Tujuan pembinaan ekstrakurikuler di bidang kepramukaan disekolah adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan dalam pembentukan watak dan kepribadiansiswa melalui kegiatan kepramukaan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dengan diselenggarakannya pembinaan kepramukaan adalah sebagai berikut :

- kuat keyakinan beragamanya
- tinggi mental dan moralnya, serta berjiwa Pancasila
- sehat, segar dan kuat jasmaninya
- cerdas, tangkas dan terampil
- berpengetahuan luas dan dalam
- berjiwa kepemimpinan dan patritot
- berkesadaran nasional dan peka terhadap perubahan lingkungan
- berpengalaman banyak.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembinaan Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Tanjunganom, mengacu kepada pola umum Gerakan Pramuka yang meliputi segala bidangdalam Gerakan Pramuka.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Gugus Depan Gerakan Pramuka diatur dengan Keputusan Kwarnas 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Pramuka. (terlampir)

G. Kepengurusan

Susunan Pengurus Gugus Depan

KaMabigus

Pembina GUDEP Putra/Putri

Pembantu Pembina Putra/Putri
Anggota(Siswa)

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan pembinaan Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Tanjunganom mengacu kepada prinsip dasar metodik kepramukaan yang menggunakan pandangan dan memerlukan tiap peserta didik sebagai mahluk Tuhan mahluk pribadi dan mahluk sosial.
2. Para pendidik merupakan subjek didik, yang ikut menentukan corak kegiatan kepramukaan, yaitu dengan memperhatikan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan mereka.
3. Kepramukaan juga dilandasi dengan :
 - a. Pendidikan yang berpusat pada Tuhan, yaitu bahwa kegiatannya merupakan pelaksanaan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agamanya masing-masing.
 - b. Pendidikan yang bersifat pada anak dan pemuda, yaitu bahwa kegiatannya dilakukan atas prakarsa mereka dari, oleh dan untuk mereka sendiri, serta oleh mereka pula meskipun tetap di bawah tanggungjawab orang dewasa.
 - c. Pendidikan yang berpusat pada masyarakat yaitu bahwa kegiatannya disesuaikan dengan keadaan, kemampuan, harapan dan kebutuhan masyarakat.

BAB II

MEKANISME KERJA DAN ADMINISTRASI

A. Mekanisme Kerja

Kedudukan GUDEP Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah adalah sebagai mitra dari OSIS yang merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pramuka pada GUDEP yang berpangkalan di sekolah dikoordinasikan dengan OSIS dan mendapat persetujuan kepala sekolah selaku Ketua Majelis dan merupakan tanggungjawab bersama antara OSIS dan GUDEP yang berpangkalan di sekolah sebagaimana diterangkan dalam bagan koordinasi (terlampir).

B. Pelaksanaan Latihan / Kegiatan

1. Pelaksanaan latihan/kegiatan golongan peserta didik dilakukan di pangkalan.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak mungkin dengan praktik dan tetap memperhatikan ketertiban, keamanan, berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan kepada peserta didik menerapkan pengetahuan dan kecakapan yang sesuai dengan usia, kemampuan jasmani dan rohani.
3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara praktis, yaitu ; sederhana, mudah, memanfaatkan sumber daya yang ada, dan menghemat biaya, tetapi berhasil guna dan tepat guna.
4. Pelaksanaan latihan/kegiatan berupaya mencapai AD Gerakan Pramuka.
5. Pelaksanaan kegiatan disusun secara berkala dalam program latihan (terlampir)

C. Administrasi GUDEP

Administrasi Gugus Depan merupakan alat bantu bagi kelancaran jalannya Gugus Depan. Maka dari itu, di bawah ini beberapa contoh administrasi yang ada di Gugus Depan dengan format terlampir

1. Buku Induk

BAB III

PROGRAM KEGIATAN

A. Bidang Kegiatan dan Latihan Peserta Didik

1. Pencapaian SKU
2. Meningkatkan latihan Pramuka Penggalang dari jenjang Penggalang
 - Ramu
 - Rakit
 - Terap
3. Pencapai SKK

Berusaha mencapai 10 macam SKK Wajib meliputi :

 - 2 macam SKK keagamaan
 - 2 macam SKK patriotisme dan seni budaya
 - 2 macam SKK ketangkasan dan kesehatan
 - 2 macam SKK keterampilan dan teknik pembangunan
 - 2 macam SKK sosial, kemanusiaan, gotong-royong, ketertiban masyarakat dan lingkungan hidup.
 - 2 macam SKK
4. Dianpinru 1 kali
5. Persami (daerah dekat) 2 kali
6. Perkemahan Jauh 2 kali
7. Lomba Tingkat 1 kali
8. Bakti Masyarakat

B. Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa

1. Mengikutsertakan Pembina atau Pembantu Pembina dalam kegiatan pendidikan seperti KMD, KML, KPD, KPL atau diklat lainnya.
2. Mengikutsertakan Pembina GUDEP/Pembantu Pembina dalam pertemuan-pertemuan di Kwarran/Kwarcab

BAB IV

P E N U T U P

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan pada kami, sehingga kami dapat membantu dalam sesuai dengan kemampuan yang kami miliki saat ini. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya jikalau dalam kegiatan di lapangan maupun pengadaan administrasi yang kami buat jauh dari sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kegiatan dan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

F. Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap **M. Riza Miftahur Rizqi**, lahir di Nganjuk pada tanggal 18 Januari 2003. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara, putra dari pasangan Bapak Ahmad Agus Salim dan Ibu Chotimah. Penulis memiliki seorang kakak laki-laki yang terpaut usia 9 tahun bernama M. Al

Fiyau Fauziq. Saat ini, penulis berdomisili di Dusun Wonosari, RT 05, RW 05, Desa Sumberkepuh, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama di TK Pertiwi 1 Sumberkepuh pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SDN 2 Sumberkepuh dan lulus pada tahun 2016. Jenjang pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 2 Tanjunganom pada tahun 2016 hingga 2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Prambon dengan jurusan IPA dan berhasil menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2022. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Syekh Wasil Kediri.